

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi, khususnya teknik informatika dan komunikasi kini juga merambah pada berbagai bidang termasuk dalam bidang pendidikan dan dunia usaha. Bahkan dalam dunia usaha, teknik informatika dan komunikasi ini berperan sangat penting, karena dunia usaha menuntut setiap jenis kegiatannya dilaksanakan sesuai dengan perkembangan teknologi secara *up to date*, termasuk dalam kegiatan pembukuannya. Komputer akuntansi sebagai salah satu hasil dari perkembangan teknologi, dewasa ini kian marak digunakan oleh berbagai perusahaan di Indonesia.

Sadar akan kebutuhan dunia usaha terhadap kompetensi komputerisasi akuntansi tersebut, maka Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Bisnis dan Manajemen yang salah satu jurusannya adalah akuntansi memiliki salah satu tujuan untuk menyiapkan tenaga kerja menengah yang kompeten dalam bidangnya, sehingga mampu untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha tersebut.

Namun realitas menunjukkan bahwa dewasa ini tidak sedikit lulusan sekolah, bahkan lulusan perguruan tinggi yang mengalami kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan. Masalah ini disebabkan terbatasnya lapangan kerja dan juga karena kualitas dan relevansi lulusan sekolah yang masih rendah. Kesesuaian jenis keterampilan/sikap dengan tuntutan dunia usaha/industri hasil penelitian Djapri Basri yang penulis ambil dari www.depdiknas.go.id, menunjukkan bahwa dari 84 orang responden sebanyak 30% menyatakan bahwa keterampilan yang telah

dimiliki para lulusan sekolah sesuai dengan tuntutan dunia usaha, namun sebesar 70% dari 84 orang responden tersebut menyatakan bahwa keterampilan yang telah dimiliki para lulusan sekolah masih kurang sesuai dengan tuntutan dunia usaha.

Padahal kompetensi yang harus sudah ada dalam diri siswa setelah melalui proses belajar mengajar, merupakan suatu kemampuan yang harus sudah dapat didemonstrasikan dan diuji sekarang juga sebagai cerminan prestasi belajar yang telah dicapai. Prestasi belajar yang telah dicapai tersebut juga merupakan umpan balik bagi pengajar dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Selain itu juga berperan sebagai indikator kualitas dan kuantitas prestasi yang salah satunya dapat dilihat dari evaluasi hasil belajar, sebagai bahan informasi masukan bagi kepentingan inovasi dalam pendidikan. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Muhibbin Syah (2004:141) bahwa “Evaluasi yang berarti pengungkapan dan pengukuran hasil belajar itu, pada dasarnya merupakan proses penyusunan deskripsi siswa, baik secara kuantitatif maupun kualitatif”.

Salah satu jenis sekolah atau lembaga pendidikan menengah yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dunia usaha akan tenaga kerja tingkat menengah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor psikologis berupa persepsi, yang dalam penelitian ini dikhususkan pada persepsi siswa tentang guru yang profesional. Hikmah Ridayani (2002:8) menyatakan bahwa “Dalam dinamika perilaku yang pertama sekali terpengaruh oleh stimulus adalah aspek persepsi.”

Persepsi siswa tentang profesionalisme guru bersifat subjektif, dalam arti persepsi seorang siswa akan berbeda dengan persepsi siswa lainnya. Jika persepsi siswa tentang profesionalisme seorang guru tidak baik, walaupun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa lainnya baik itu faktor internal maupun faktor eksternal dinilai baik, maka dapat diyakini bahwa tujuan pembelajaran tidak akan berhasil sempurna. Bahkan bukan hal yang mustahil bila tujuan menghasilkan siswa yang kompeten dalam bidangnya tidak tercapai. Karena persepsi secara langsung dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam merespon sesuatu.

Mengajar bukan hanya memindahkan pengetahuan yang ada pada guru ke dalam diri siswa, melainkan untuk mencerdaskan siswa dan merubah prilakunya ke arah yang lebih baik, serta membuatnya siap menghadapi masa depan.

Menyimak pentingnya persepsi siswa tentang profesionalisme guru dalam mengajar untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dalam pendidikannya khususnya pada mata pelajaran komputer akuntansi, serta begitu pentingnya peranan siswa di masa yang akan datang, maka permasalahan yang akan penulis angkat dalam penelitian ini terangkum dalam judul sebagai berikut :

“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Komputer Akuntansi di SMK Negeri 11 Bandung”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, rumusan masalahnya, sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi siswa tentang profesionalisme guru mata pelajaran komputer akuntansi untuk menghasilkan siswa yang kompeten pada SMKN 11 Bandung.
2. Bagaimana prestasi belajar siswa SMKN 11 Bandung dalam mata pelajaran komputer akuntansi sesuai dengan tujuan.
3. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran komputer akuntansi pada SMKN 11 Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mencari informasi mengenai persepsi siswa tentang profesionalisme guru dalam menyampaikan materi pengajaran kepada siswanya, lalu dilakukan analisis untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran komputer akuntansi.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sebelum suatu kegiatan dilakukan, tentunya terlebih dahulu perlu menetapkan tujuan yang ingin kita capai dari kegiatan tersebut. Karena tujuan tersebut akan

memberikan arahan-arahan, prosedur serta tahap-tahap yang harus dilakukan terhadap permasalahan yang ada. Adapun tujuan dari penelitian ini, antara lain :

1. Untuk mengetahui informasi mengenai persepsi siswa tentang profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar mata pelajaran komputer akuntansi pada SMKN 11 Bandung.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar yang telah dicapai siswa menurut tujuan yang telah ditentukan pada SMKN 11 Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru dalam mata pelajaran komputer akuntansi terhadap prestasi belajar siswa pada SMKN 11 Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini, diharapkan dapat menemukan konsep yang bermakna mengenai Akuntansi khususnya dalam komputerisasinya. Serta temuan dapat menjadi bahan diskusi bagi penelitian selanjutnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, khususnya dalam bidang akuntansi komputer.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dalam :

1. Memberikan informasi dan masukan bagi institusi pendidikan guru untuk menciptakan guru yang memiliki profesionalisme yang layak sebagai tenaga pengajar.

2. Memberikan masukan bagi para penyusun dan pengembang kurikulum khususnya pada mata pelajaran akuntansi.
3. Memberikan informasi sebagai bahan masukan bagi sekolah yang menjadi objek penelitian mengenai pelatihan terhadap guru-gurunya untuk lebih memaksimalkan proses belajar mengajar.
4. Memberikan panduan bagi peneliti untuk mengaplikasikan teori yang dimiliki untuk mencoba menganalisa fakta, gejala dan peristiwa yang terjadi untuk ditarik suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara objektif dan ilmiah bagi kehidupan serta merupakan pengalaman yang berharga dalam melatih, mengembangkan kemampuan serta dasar untuk menghadapi dunia kerja, khususnya sebagai calon guru akuntansi di masa yang akan datang.

1.5 Kerangka Pemikiran

Pengembangan sumber daya manusia merupakan dimensi penting dalam proses pembangunan nasional yang saling berkaitan dengan pembangunan dimensi ekonomi. Dalam konteks pembangunan sumber daya manusia, pendidikan pada dasarnya merupakan proses mencerdaskan kehidupan bangsa dan pengembangan manusia Indonesia seutuhnya

Bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggungjawab. (UU Sisdiknas pasal 3 Bab 3, 2003:5)

Kondisi empirik menunjukkan bahwa mutu lulusan pendidikan terutama pendidikan dasar dan menengah masih sangat memprihatinkan sehingga sulit untuk mendukung terwujudnya kondisi bangsa yang tangguh. Salah satu indikasinya adalah banyaknya lulusan pendidikan yang kurang berkompeten untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha.

Pencapaian hasil belajar, salah satunya dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang guru yang profesional dalam mengelola pembelajaran. Karena persepsi seseorang terhadap sesuatu juga berpengaruh pada respon orang tersebut terhadap hal itu. Hal ini sesuai dengan pendapat M. Uzer Usman (1993:10) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa, antara lain :

1. Faktor internal, meliputi jasmani seperti panca indera yang harus berfungsi sebagaimana mestinya, juga faktor psikologis intelektual seperti kecerdasan, bakat, prestasi yang diraih, kemudian faktor psikologis non intelektual yang merupakan unsur-unsur kepribadian individu seperti sikap, kebiasaan, motivasi, persepsi dan emosi.
2. Faktor eksternal yang terdiri dari faktor sosial, budaya, lingkungan fisik, serta lingkungan spiritual.

Adapun mengenai definisi persepsi, Miftah Thoha (dalam Neneng Siti Umayah, 2003:16) mengatakan bahwa “persepsi sebagai kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman”. Oleh karena itu penciptaan persepsi yang baik dalam diri siswa mengenai kinerja seorang guru, harus dilakukan oleh guru tersebut dengan menunjukkan performanya sebaik mungkin dalam mengajar, yaitu dengan menunjukkan bahwa dia memiliki kompetensi profesional dalam mengelola proses belajar mengajar, sehingga siswa

lebih termotivasi dalam belajarnya kemudian diperoleh prestasi belajar yang membanggakan.

Hasil dari suatu proses belajar mengajar yaitu berupa hasil belajar yang sudah harus melekat dalam diri siswa. Baik berupa aspek *kognitif*, *afektif*, maupun *psikomotorik*.

Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Arti lain dari kompetensi adalah spesifikasi dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki seseorang serta penerapannya di dalam pekerjaan, sesuai dengan standar kinerja yang dibutuhkan oleh lapangan. (DepDikNas, 2004:3)

Untuk menghasilkan siswa yang kompeten, guru memegang peran yang sangat penting. Ada banyak pakar yang mengungkapkan tentang standar kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru sehingga dapat dinyatakan profesional namun pada intinya semua berpendapat sama. Adapun yang menjadi standar profesional guru yang menjadi acuan persepsi siswa dalam penelitian ini, diambil berdasarkan Instrumen Penilaian Kinerja Guru Ekonomi Akuntansi (IPKG2). Selanjutnya mencari tahu bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru (Variabel X) terhadap prestasi belajar siswa (Variabel Y).

1.6 Asumsi

Winarno (dalam Suharsimi, 1983:55) mengemukakan bahwa “asumsi merupakan sebuah titik tolak yang sebenarnya diterima oleh penyidik (peneliti).”

Adapun asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Karakteristik pelajar, faktor-faktor yang ada dalam diri individu (faktor internal) kecuali persepsi dianggap konstan.
2. Karakteristik guru/pengajar dianggap konstan.

3. Interaksi pelajar dengan pelajar dianggap konstan.
4. Karakteristik kelompok dianggap konstan.
5. Karakteristik fasilitas fisik dianggap konstan.
6. Faktor lingkungan luar dianggap konstan.

1.7 Hipotesis

Suharsimi Arikunto (1996:62), menyebutkan bahwa “Hipotesa adalah sebagai bukti jawaban yang bersifat sementara permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada Pengaruh Positif Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi”.

